

## KINERJA APARATUR PEMERINTAH KECAMATAN ELLA HILIR KABUPATEN MELAWI

**Sri Rahayu Sari**

Program Studi Ilmu Pemerintahan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas  
Tanjungpura dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat

E-mail : [srirahayusari@gmail.com](mailto:srirahayusari@gmail.com)

### **Abstrak**

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa tentang efisiensi, efektivitas, keadilan dan daya tanggap terhadap kinerja yang terjadi di aparatur pemerintah Kecamatan Ella Hilir Kabupaten Melawi. Judul skripsi ini diangkat berdasarkan permasalahan terbatasnya tenaga kerja, sarana dan prasarana, serta minimnya tingkat pendidikan pegawai di kantor Camat tersebut. Hal ini yang menyebabkan tidak tercapainya kinerja yang maksimal. Penelitian ini menggunakan penelitian jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan melalui langkah-langkah penelitian seperti penelitian kepustakaan yang meliputi pengumpulan teori-teori yang dijadikan landasan dalam penelitian serta penelitian di lapangan yang berupa perolehan data secara langsung. Lokasi penelitian di Kabupaten Melawi. Subjek penelitian adalah aparatur pemerintah di kantor camat Ella Hilir yang terkait dengan pencapaian kinerja yang maksimal. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah, kurang efisien dan efektifnya kinerja yang terjadi akibat kurangnya tenaga kerja, tingkat pendidikan serta sarana dan prasarana serta kurangnya tingkat pendidikan dapat mempengaruhi daya tanggap dalam menyelesaikan pekerjaan. Untuk itu, kinerja seharusnya dapat ditingkatkan dengan penambahan tenaga kerja terutama tenaga PNS, penambahan sarana kantor, adanya pemberian prestasi kerja dan adanya pelatihan yang maksimal terhadap pegawai yang tingkat pendidikan masih rendah.

Kata Kunci : Kinerja, Tenaga kerja, Sarana dan prasarana, Tingkat pendidikan

### **Abstract**

This thesis aims to identify and analyze about the efficiency, effectiveness, fairness and responsiveness to the performance of that happening in the apparatus of the district Ella Hilir Melawi regency. The title of this essay concerns raised by the limited manpower, facilities and infrastructure, and the lack of employee education in the sub-district office. This causes failure to achieve maximum performance. This study uses a descriptive type of research with a qualitative approach. The study was conducted through the steps of research such as the research literature that includes gathering the theories used as a foundation in research and research in the field of data acquisition in the form directly. Research sites in the Melawi regency. Subjects were government officials at the district office Downstream Ella associated with achieving maximum performance. The conclusion of this study is, less efficient and effective performance caused by lack of labor, education and infrastructure as well as lack of education can affect the responsiveness in completing the work. For that the performance should be improved with the addition of the labor force, especially civil servants, the addition of office facilities, going the work performance and the maximum training for the apparatus who still have a locus of education.

Keywords : Performance, Labor, Infrastructure, Education level

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Penelitian

Sebuah kecamatan dipimpin oleh seorang Camat yang terbagi dalam organisasi di bawahnya lebih spesifik lagi terdapat beberapa kelurahan dan desa-desa. Pengaturan penyelenggaraan kecamatan baik dari sisi pembentukan, kedudukan, tugas dan fungsinya secara legalistik diatur dengan Peraturan Pemerintah. Menurut Peraturan Pemerintahan nomor 19 tahun 2008, wilayah kerja camat sebagai perangkat daerah yaitu kedudukan kecamatan merupakan perangkat daerah kabupaten/kota sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu dan dipimpin oleh camat. Sebagai perangkat daerah, Camat mendapatkan pelimpahan kewenangan yang bermakna urusan pelayanan masyarakat. Selain itu kecamatan juga akan mengemban penyelenggaraan tugas-tugas umum pemerintahan.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2008 pada Bab V tentang Susunan Organisasi memuat hal-hal seperti berikut:

- 1) Organisasi kecamatan terdiri dari 1 (satu) sekretaris, paling banyak 5 (lima) seksi, dan sekretariat membawahkan paling banyak 3 (tiga) subbagian.
- 2) Seksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit meliputi:
  - a. seksi tata pemerintahan
  - b. seksi pemberdayaan masyarakat dan desa

c. seksi ketentraman dan ketertiban umum.

- 3) Pedoman organisasi kecamatan ditetapkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri setelah mendapat pertimbangan dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pe dayagunaan aparatur negara.

Namun pada susunan organisasi kecamatan Ella Hilir, secara umum da at diuraikan mengenai tugas-tugas dari aparatur pemerintah kecamatan tersebut. Dalam hal ini, sebagaimana di maksud didalam Peraturan Bupati Melawi Nomor 46 Tahun 2011 tentang susunan Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan Kabupaten Melawi, Camat memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan apa yang tertuang di dalam tugas pokok dan fungsinya yaitu memimpin, membina, mengkoordinasikan, menyelenggarakan, mengevaluasi dan mengendalikan kegiatan bidang pemerintahan, ketentraman, dan ketertiban, pembangunan masyarakat desa/ keluraha , kesejahteraan sosial berdasarkan pelimpahan wewenang yang diberikan oleh Bupati dan Peratura Perundang-undangan yang berlaku.

Aparatur pemerintahan Camat dibantu oleh Sekretaris Kecamatan yang mmempunyai tugas menyusun rencana kerja dan keuangan, administrasi kepegawaian, organisasi dan tata laksana, hukum, perlengkapan dan rumah tangga

kecamatan. Selain mengurus administrasi kepegawaian, Sekretaris kecamatan juga membawahi kepala Subbagian yang terbagi menjadi dua yaitu Kasubbag Program dan keuangan serta Kasubbag aparatur dan umum. Dapat diperjelas bahwa Kasubbag program dan keuangan mempunyai tugas umum seperti mengumpulkan dan mengolah bahan penyusunan rencana kerja serta penyalarsan program kerja dan pengelolaan administrasi keuangan kecamatan. Sedangkan Kasubbag aparatur dan umum mempunyai tugas mengolah bahan administrasi kepegawaian dan umum, perlengkapan, rumah tangga, pengembangan pegawai intern kecamatan, organisasi serta menyiapkan laporan tindak lanjut hasil pengawasan fungsional dan pengawasan melekat. Selain bagian aparatur pemerintahan tersebut, sebuah kecamatan juga memiliki bagian-bagian kepala seksi yaitu Kasi Pemerintahan yang biasanya menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis dan menangani administrasi di bidang pemerintahan. Kasi Ketentraman dan Ketertiban dalam hal ini biasanya melakukan pembinaan teknis di bidang ketentraman dan ketertiban agar pelaksanaan kegiatan keamanan berjalan lancar. Adapula di bagian Kasi Pembangunan Masyarakat dan Pekerjaan Umum, di bagian ini bertugas menilai dan mengevaluasi hasil kegiatan secara berkala dalam mengarahkan staf serta Kasi ini juga berhubungan dengan Kasi Kesejahteraan Rakyat dan Kesehatan yang juga melakukan pengawasan serta pembinaan teknis di bidang kesejahteraan rakyat dan kesehatan. Bagian Kasi terakhir yaitu Kasi Pemerintahan yang bertugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis serta pembinaan teknis di bidang pendidikan di wilayah kecamatan.

Berdasarkan hasil penelitian di kantor Camat Ella Hilir Kabupaten Melawi, adapun permasalahan yang terjadi Berdasarkan hasil penelitian di kantor Camat Ella Hilir Kabupaten Melawi, adapun permasalahan yang terjadi yaitu bila dikaitkan dengan efisiensinya suatu pekerjaan dapat dikaitkan dengan seminimal mungkin pengeluaran yang dihasilkan untuk menghasilkan pekerjaan yang memuaskan serta menggunakan sumber daya manusia dan fasilitas yang telah tersedia. Untuk mengimbangi efisiensi kinerja di kantor Camat Ella Hilir harus adanya kestabilan jumlah pegawai yang dimana diharapkan dapat melakukan pekerjaan dengan hasil yang maksimal. Namun, fakta yang diperoleh oleh peneliti, keadaan pegawai di kantor Camat Ella Hilir sangat mengprihatinkan karena kurangnya tenaga kerja. Jumlah pegawai negeri sipil di kantor Camat Ella Hilir hanya berjumlah 14 orang dan 7 orang honorer. Kekurangan ini juga berdampak terhadap penyelesaian E-KTP yang tidak mampu mencapai target. Selain itu, kekurangan tenaga kerja juga menyebabkan sering terjadinya kekosongan. Selain keadaan aparatur pemerintah di atas, sebuah kecamatan juga memiliki kekurangan kelompok jabatan fungsional seperti contoh adanya bagian operator yang memang mengurus bagian teknologi yaitu bagian komputerisasi. Faktor lain yaitu minimnya sarana dan prasarana pendukung yaitu berupa genset, motor, komputer dan printer. Di Kecamatan Ella Hilir, kondisi listrik sampai sekarang tidak pernah hidup pada siang hari dan berdampak pada pekerjaan menjadi terkendala. Sedangkan Kantor ini mempunyai satu buah Genset atau alat pembantu tenaga listrik saja.

Sedangkan dalam menilai kinerja pegawai diperlukan indikator berupa Efektivitas yang

merupakan penyelesaian pekerjaan secara tuntas/hasil akhir dengan maksimal. Adapun kendala yang menghambat kerja pegawai yaitu sangat erat hubungannya dengan tingkat pendidikan pegawai. Untuk pelaksanaan penyelesaian E-KTP pasti membutuhkan pegawai yang mempunyai kecakapan yang lebih baik untuk mencapai hasil yang maksimal. Namun, hal ini dapat terlihat bahwa orang-orang yang bekerja di kantor kecamatan banyak yang hanya mencapai tingkat SMA sehingga untuk memaksakan suatu pekerjaan yang agak sulit masih harus mempertimbangkan keadaan intelektual pegawai tersebut. Berdasarkan jenjang pendidikan pegawai dalam IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) tahun 2012, di kantor Camat Ella Hilir hanya memiliki 14 orang tenaga PNS dan 7 orang honorer, tingkat pendidikan terbanyak yaitu tamatan SLTA berjumlah 9 orang, S1 berjumlah 5 orang, D3 berjumlah 3 orang, SD berjumlah 2 orang, sedangkan S1 dan SLTP berjumlah 1 (satu) orang. Dari uraian tersebut bisa diketahui bahwa untuk mendapatkan Tenaga kerja yang tingkat pendidikannya melebihi SLTA saja masih susah sehingga untuk mendapatkan pekerjaan yang efektif masih sulit dicapai. Tingkat loyalitas, kreativitas dan kemauan untuk mengerjakan pekerjaan juga sangat berpengaruh dalam hal meningkatkan kinerja yang efektif.

Keadilan merupakan sikap yang diberikan atasan kepada bawahan secara merata, tidak ada pandang bulu dan konsisten. Untuk mengimbangi hal tersebut, di kantor Camat Ella Hilir hanya menggunakan sebuah penilaian pegawai berupa DP3 (Daftar Penilaian Pegawai Negeri Sipil). DP3 akan digunakan sekali dalam setahun yang dimulai penilaian dari tanggal 14 Januari. DP3 berisi unsur-

unsur yaitu berupa kesetiaan, prestasi kerja, tanggung jawab, ketaatan, kejujuran, kerjasama, prakarsa, dan kepemimpinan yang dimana unsur-unsur tersebut dimulai dari nilai 60-90. Tetapi nyatanya dengan adanya DP3 hanya membuat pegawai merasa penilaian tersebut hanya berupa penilaian semata karena untuk membedakan antara pegawai yang rajin dan yang malas tidak hanya bisa menggunakan penilaian tersebut. Seharusnya adanya pemberian prestasi kerja atau *rewards*. Namun, di kantor Camat Ella Hilir tidak pernah diberikan *reward* oleh atasan, semua hanya dinilai melalui DP3. Menurut info yang diperoleh peneliti bahwa jika hanya dengan penilaian tersebut maka unsur penilaian banyak berdasarkan rasa tidak enak hati antar sesama pegawai sehingga nilai yang diberikan tidak benar-benar sesuai kenyataan.

Daya tanggap pada kantor Camat Ella Hilir sudah berjalan sebagaimana mestinya baik dari atasan ke bawahan maupun dari bawahan ke atasan. Misalnya ada sebuah tugas yang diberikan atasan, maka para staf langsung menerima tugas tersebut. Namun, untuk melakukan pekerjaan secara langsung bila atasan memberikan tugas yang melebihi kemampuan bawaan biasanya pekerjaan tersebut terkendala karena mengingat faktor pendidikan pegawai banyak yang hanya tamat SMA. Untuk penggunaan komputer saja hanya seadanya dan biasanya pegawai tersebut meminta bantuan staf Kasi lain yang benar-benar mengerti pemakaian komputer. Dengan adanya hal ini menyebabkan untuk ketanggapan dalam mengerjakan tugas bisa terhambat baik itu dari faktor ketidakmertian maupun kemampuan untuk mengerjakan tugas tersebut tidak ada.

Berdasarkan pemaparan latar belakang, peneliti tertarik untuk mengajukan penelitian yang

berjudul Kinerja Aparatur Pemerintah Kecamatan Ella Hilir kabupaten melawi.

## 2. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan fokus penelitian, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu bagaimana kinerja aparatur Pemerintah Kecamatan Ella Hilir dikaji dari aspek efisiensi, efektivitas, keadilan dan daya tanggap ?

## 3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan uraian di atas sejalan dengan latar belakang, fokus penelitian dan rumusan masalah yang telah disusun adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis kinerja aparatur pemerintah Kecamatan Ella Hilir dikaji dari aspek efisiensi.
2. Untuk menganalisis kinerja aparatur pemerintah Kecamatan Ella Hilir dikaji dari aspek efektivitas.
3. Untuk menganalisis kinerja aparatur pemerintah Kecamatan Ella Hilir dikaji dari aspek keadilan.
4. Untuk menganalisis kinerja aparatur pemerintah Kecamatan Ella Hilir dikaji dari aspek daya tanggap.

## 4. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dalam program studi ilmu pemerintahan dimana peneliti mengkaji tentang Efisiensi, Efektivitas, keadilan dan Daya tanggap terutama pada praktik yang berhubungan

dengan kinerja aparatur pemerintah kecamatan.

### b. Manfaat Praktis

Bagi pemerintah kecamatan Ella Hilir, hasil penelitian ini memberikan masukan yang konstruktif pemerintah Kecamatan Ella Hilir dalam meningkatkan kinerja yang efisiensi, Efektivitas, Keadilan dan Daya Tanggap. Hal ini bertujuan untuk menciptakan Good Governance dalam pencapaian pelayanan prima. Selain itu dari penelitian juga diharapkan membawa manfaat bagi aparatur pemerintahan kecamatan dan masyarakatnya sehingga dapat terjadinya interaksi baik kinerja yang ada maupun pemberi pelayanan dan penerima pelayanan tersebut.

## B. KERANGKA TEORIDA METODOLOGI

### 1. Kerangka Teori

(Swanson (dalam Y remias 2004:193-194)

menyatakan bahwa Klasifikasi kinerja dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu kinerja organisasi, kinerja proses dan kinerja individu. Kinerja organisasi mempertanyakan apakah apakah tujuan atau misi suatu organisasi telah sesuai dengan kenyataan kondisi yang ada. Kinerja proses menggambarkan apakah suatu proses yang yang dirancang dalam organisasi memungkinkan organisasi tersebut mencapai misinya dan tujuan para individu, didesain sebagai suatu sistem, kemampuan untuk menghasilkan baik secara kuantitas, kualitas dan tepat waktu memberikan informasi dan faktor-faktor manusia yang dibutuhkan untuk memelihara sistem tersebut. Dan kinerja individu mempersoalkan apakah tujuan

tujuan dan misi individu sesuai dengan misi organisasi.

Prawirosento (dalam Pasolong, 2010:176) mengatakan kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh pegawai atau sekelompok pegawai dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika.

Menurut Timpe (dalam Pasolong, 2010:176) menyatakan Kinerja adalah prestasi kerja yang ditentukan oleh faktor lingkungan dan perilaku manajemen. Hasil penelitian Timpe menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang menyenangkan begitu penting untuk mendorong tingkat kinerja pegawai yang paling efektif dan produktif dalam interaksi sosial organisasi akan senantiasa terjadi adanya harapan bawahan terhadap atasan dan sebaliknya.

Banyaknya teori yang membahas mengenai kinerja dan memberikan berbagai macam makna dan pandangan, Pasolong (2010:177) kemudian menyimpulkan bahwa kinerja mempunyai beberapa elemen yaitu :

1. Hasil kerja dicapai secara individual atau secara institusi yang berarti kinerja tersebut adalah hasil akhir yang diperoleh secara sendiri-sendiri atau kelompok.
2. Dalam melaksanakan tugas, orang atau lembaga diberikan wewenang dan tanggung jawab yang berarti orang atau lembaga diberikan hak dan kekuasaan untuk ditindaklanjuti sehingga pekerjaannya dapat dilakukan dengan baik
3. Pekerjaan haruslah dilakukan secara legal yang berarti dalam melaksanakan tugas dan

individu atau lembaga tentu saja harus mengikuti aturan yang ditentukan.

4. Pekerjaan tidaklah bertentangan dengan moral atau etika artinya selain mengikuti aturan yang telah ditetapkan tentu saja pekerjaan tersebut haruslah sesuai moral dan etika umum yang berlaku

Selain pengertian kinerja, Kumorotomo (dalam Pasolong 2010:180) menggunakan beberapa indikator kinerja untuk dijadikan pedoman dalam menilai kinerja birokrasi publik antara lain:

1. Efisiensi yaitu menyangkut pertimbangan tentang keberhasilan organisasi pelayanan publik.
2. Efektivitas yaitu apakah tujuan yang didirikan organisasi pelayanan tersebut tercapai dan hal tersebut erat kaitannya dengan rasional teknis, nilai, misi, tujuan organisasi serta fungsi agen pembangunan.
3. Keadilan yaitu menyangkut tentang distribusi dan alokasi layanan yang diselenggarakan oleh organisasi pelayanan publik.
4. Daya Tanggap yaitu berkaitan dengan bisnis yang telah dilaksanakan oleh perusahaan swasta, organisasi pelayanan publik merupakan bagian daya tanggap Negara atau Pemerintah akan kebutuhan masyarakat yang mendesak.

Pendapat lain dikemukakan oleh Desler (dalam Sutrisno 181:2010) menyatakan bahwa beberapa hal yang digunakan untuk menilai kinerja antara lain:

1. Keterampilan merencanakan
  - a. Menilai dan menetapkan prioritas dari bidang hasil
  - b. Merancang rencana jangka panjang dan jangka pendek yang realistis

- c. Merumuskan jadwal yang mungkin
  2. Keterampilan mengorganisasi
    - a. Mengelompokkan kegiatan demi penggunaan optimal atas sumber-sumber personel dalam rangka mencapai tujuan
    - b. Secara jelas mendefinisikan tanggung jawab dan batas wewenang bawahan
    - c. Meminimalkan kebingungan dan ketidakefisienan dalam operasi kerja
  3. Keterampilan mengarahkan
    - a. Kemampuan untuk memandu dan menyediakan
    - b. Menekankan proses motivasi, komunikasi, dan kepemimpinan
  4. Keterampilan mengendalikan
    - a. Menetapkan prosedur yang tepat untuk terinformasi tentang kemajuan kerja bawahan
    - b. Mengidentifikasi simpangan dalam kemajuan tujuan kerja
    - c. Menyesuaikan diri dalam kerja untuk dapat memastikan bahwa tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai
  5. Menganalisis masalah
    - a. Menetapkan data yang berhubungan dengan permasalahan
    - b. Membedakan fakta-fakta yang berat dari yang kurang berat
    - c. Menetapkan hubungan timbal balik
    - d. Mencapai pemecahan yang kelihatannya praktis
2. Metode Penelitian
- Untuk menjawab permasalahan yang dikemukakan, jenis penelitian Kualitatif yaitu dengan menggunakan metode deskriptif

kualitatif. Metode penelitian merupakan bagian dari metodologi yang secara khusus mendeskripsikan tentang cara mengumpulkan data dan menganalisis data. Dalam hal ini metode deskriptif yaitu suatu penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti, menurut keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian langsung. Dengan pendekatan deskriptif ini pula, peneliti ingin mengidentifikasi dan mendeskripsikan hal-hal apa saja yang terjadi dalam Kinerja Aparatur Pemerintah Kecamatan Ella Hilir Kabupaten Melawi. Selain itu pula peneliti ingin mengetahui bagaimana kinerja aparatur Pemerintahan kecamatan Ella Hilir bila dikaitkan dengan indikator kinerja yaitu efisiensi, efektivitas, keadilan dan daya tanggap

Adapun langkah-langkah penelitian yang akan dilewati dalam penyelesaian penelitian ini yaitu pre survey, usulan penelitian, pengambilan data primer dan sekunder serta pembuatan laporan akhir (skripsi).

Dalam penelitian Kualitatif langkah pertama yang harus dilalui yaitu melakukan penelitian pendahuluan (*pre survey*). Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan awal di lapangan untuk mengetahui, menyusun dan mengumpulkan secara jelas permasalahan yang terjadi pada kinerja aparatur pemerintah Kecamatan Ella Hilir Kabupaten Melawi. Langkah kedua dilakukan dengan membuat fokus penelitian dan rumusan masalah agar peneliti dapat mengetahui tujuan yang akan didapat. Hal ini berguna sehingga saat peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian dapat lebih memfokuskan apa yang ingin dilakukan sehingga data mudah didapatkan.

Pengambilan data pada tahap ini yaitu penulis masih melakukan penyusunan dan mengumpulkan laporan-laporan dari wawancara tidak terstruktur dan berkas-berkas yang bisa dijadikan panduan untuk membuat usulan penelitian. Pembuatan skripsi yaitu penulis membuat kesimpulan akhir dari penelitian yang telah dilakukan setelah usulan penelitian diajukan.

Penelitian dilaksanakan di Kantor Kecamatan Ella Hilir Kabupaten Melawi. Adapun alasan penentuan tempat penelitian ini yaitu Kecamatan Ella Hilir. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu Camat, Sekretaris Camat, Kasubbag, Kasi beserta staf. Sedangkan Objek penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu mengenai Kinerja Aparatur Pemerintah Kecamatan Ella Hilir kabupaten Melawi.

Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai instrument pengumpulan data yaitu :

1. Peneliti itu sendiri, yaitu penulis terjun langsung ke lapangan dan mengumpulkan data-data yang dianggap penting
2. Pedoman wawancara, yaitu peneliti membuat berbagai macam pertanyaan yang berhubungan dengan fokus permasalahan sehingga dari wawancara yang dilakukan dapat menemukan jawaban dari masalah yang ada. Adapun pedoman wawancara yang digunakan harus mengikuti W+1H serta wawancara tersebut akan digunakan kepada pihak/informan yang telah ditentukan sebelumnya.
3. Alat dokumentasi, yaitu peneliti menggunakan alat dokumentasi dapat

berupa camera digital dan tape recorder yang berguna sebagai bahan pendukung untuk membandingkan data yang terjadi dilapangan tepatnya di kantor kecamatan Ella Hilir dan yang diperoleh oleh penulis.

Adapun tehnik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sebagai instrument penelitian yaitu Observasi yang dimana dalam hal ini peneliti melakukan observasi di kantor Kecamatan Ella Hilir tepatnya terfokus pada subjek aparatur pemerintahan. Selain itu juga, pada saat observasi peneliti juga membuat pedoman observasi berupa tabel observasi. Selanjutnya, pada bagian wawancara, peneliti langsung berkomunikasi dengan subjek yang telah ditentukan sebelumnya dengan harapan dapat mengumpulkan data-data dan informasi terkait masalah kinerja aparatur pemerintah kecamatan di kantor Camat Ella Hilir kabupaten Melawi. Selain itu juga dilebngkapi dengan adanya dokumentasi yang berguna sebagai bukti-bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian tersebut.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Analisa data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Pada penelitian kualitatif terdapat tehnik keabsahan data, peneliti kualitatif lebih kepada uji kredibilitas yang menekankan kepada tehknik Triangulasi

(pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu). Dengan demikian triangulasi terbagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Jadi peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber yang berguna untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 1. Analisis mengenai kinerja aparatur pemerintah Kecamatan Ella Hilir Kabupaten Melawi yaitu:

##### 1. Efisiensi

Efisiensi kinerja aparatur kecamatan Ella Hilir kabupaten Melawi belum sepenuhnya optimal walaupun dari makna yang diambil bahwa efisiensi

menggunakan seadanya sumber daya yang ada untuk menghasilkan tujuan, namun hal itu juga tidak bisa menjadi pertimbangan karena banyak unsur-unsur yang kurang dalam pelaksanaan efisiensi aparatur pemerintah di kantor Camat Ella Hilir ini.

Hal ini bisa dilihat dari faktor pertama yaitu kurangnya tenaga kerja sehingga dapat terlihat dalam menyelesaikan pekerjaan E-KTP seperti penyelesaian target pendataan tidak mencapai hasil yang maksimal. Faktor yang kedua yaitu kurangnya sarana dan prasarana berupa penunjang sarana listrik yaitu genset (alat bantu penghidup Listrik), dimana genset yang ada cuma satu buah sedangkan jika

rusak maka pekerjaan yang harusnya bisa dikerjakan satu hari bisa saja dapat selesai dalam dua atau tiga hari kedepannya.

Selain itu juga kurangnya sarana transportasi dan dana operasional sehingga untuk sehingga untuk menyelesaikan tugas di lapangan, pegawai di kantor Camat tersebut harus menggunakan transportasi masing-masing dan tidak jarang juga mengeluarkan biaya sendiri.

##### b. Efektivitas

Efektif berarti dapat menyelesaikan pekerjaan/hasil akhir dengan maksimal.

Namun, Efektif atau tidaknya sebuah

pekerjaan tergantung bagaimana cara orang tersebut menyelesaikan pekerjaannya. Selain berhubungan dengan sumber daya manusia dan sarana serta prasarana juga berhubungan erat dengan tingkat pendidikan yang dapat menjadikan pekerjaan tersebut berkualitas.

Disimpulkan bahwa efektivitas sangat bergantung kepada tingkat pendidikan dan kemauan untuk melakukan pekerjaan serta loyalitas anatar sesama pegawai. Jika faktor-faktor pendukung tersedia maka akan lebih mudah melaksanakan

pencapaian tugas secara efektif. Di kantor Camat Ella Hilir sejauh penelitian yang dilakukan masih terlihat belum optimal karena faktor-faktor pendukung belum semuanya bisa tersedia.

##### c. Keadilan

Keadilan merupakan sikap sama rata, tidak pandang bulu dan tidak membedakan anatar sesama. Jika dalam ruang lingkup kantor Camat Ella Hilir berate

tidak adanya keadaan yang membuat pegawai merasa dikucilkan atau dibedakan dengan pegawai yang lainnya. Dengan mempertimbangkan hal itu, di kantor Camat Ella Hilir menerapkan menerapkan sistem penilaian dengan menggunakan DP3 (Daftar Penilaian Pegawai Negeri). Adanya DP3 dirasakan agar tidak adanya perbandingan sehingga Camat tidak pernah memberikan semacam prestasi kerja bagi pegawai yang berprestasi. Jadi Keadilan di Kantor Camat Ella Hilir cukup berjalan dengan baik dan sesuai harapan. Tetapi di satu sisi dengan cara penilaian DP3 tidak menambah pegawai termotivasi secara terus-menerus karena tidak adanya penghargaan yang langsung diberikan sebagai tingkat motivasi atas kreativitas yang dilakukan oleh pegawai. Dengan demikian, jika penilaian DP3 diimbangi dengan adanya *rewards* maka akan lebih terasa tingkat keadilan yang terjadi di kantor Camat Ella Hilir ini.

d. Daya Tanggap

Dalam halnya lain daya tanggap dapat mengukur seberapa besar kinerja yang terjadi dalam aparatur pemerintahan, maksudnya yaitu melaksanakan tugas yang diberikan pegawai harus mempunyai daya tanggap sehingga tugas yang diterima dapat terselesaikan.

2. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, berbagai upaya dan daya telah peneliti lakukan. Baik dari segi pemikiran, waktu dan materi, semua itu peneliti lakukan demi mendapat hasil yang maksimal. Keterbatasan

waktu penelitian karena peneliti hanya diberikan waktu kurang lebih 2 minggu didalam penelitian di lapangan. Kurangnya keterbukaan informan dalam memberikan informasi terkait permasalahan yang ada

3. Apresiasi

Pada kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran aparatur pemerintah di lingkungan kecamatan Ella Hilir Kabupaten Melawi yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di tempat tersebut dan kemudian telah banyak memberikan bantuan kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Nazir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Pasolong, Harbani. 2011. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta
- Keban, Yermias. 2004. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik Konsep, Teori dan Isu*. Yogyakarta: Gava Media
- Tachjan. 2006. *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung : API
- Siagian, Sondang. 2003. *Filsafat Administrasi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Dharma, Surya. 2010. *Manajemen Kinerja Falsafah Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Sutrisno, Edy. 2010. *Budaya Organisasi*. Jakarta : Kencana

Sembiring, Masana. 2012. *Budaya dan Kinerja Organisasi (Perspektif Organisasi Pemerintah)*. Bandung : Fokus Media

Oesmaon, Dja'far. 2007. "*Kinerja Pemerintahan Desa dan Faktor-faktor yang Berpengaruh*"(Tesis). Program Magister Ilmu Sosial Universitas Tanjungpura Pontianak

#### Dokumen Resmi :

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2008 tentang "Persyaratan Dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk Dan Pencatatan Sipil"

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2008 Tentang "Kecamatan"

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2011 Tentang "Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil"

Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat daerah (RENSTRA) Kecamatan Ella Hilir Kabupaten Melawi Tahun 2011-2015

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Ella Hilir Kabupaten Melawi Tahun 2012

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kecamatan Ella Hilir Kabupaten Melawi Tahun 2012

#### Referensi Lain:

Sapriasyah, Uray. 2012. "*Kinerja Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sambas*". (skripsi). Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura

Samsudin, Pinus. 2011. "*Kinerja pelayanan Publik Aparatur pemerintahan kecamatan Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang*" (Tesis). Program Magister Ilmu Sosial Universitas Tanjungpura Pontianak





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA

Jalan A Yani Pontianak, Kotak Pos 78124  
Homepage : <http://jurnalmahasiswa.fisip.untan.ac.id>  
Email : [jurnalmhs@fisip.untan.ac.id](mailto:jurnalmhs@fisip.untan.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH/PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : SRI RAHAYU SARI  
NIM / Periode lulus : E42009059/ 2013  
Fakultas / Jurusan : FISIP / ILMU ADMINISTRASI  
Email address/HP : sriyahayusari@gmail.com/085245761252

demikian pengembangan ilmu pengetahuan dan memenuhi syarat administrasi kelulusan mahasiswa (S1),  
menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi pada Program  
Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas  
Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

KINERJA APARATUR PEMERINTAH  
KECAMATAN ELLA HILIR KABUPATEN MELAWI

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini,  
Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk  
pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet  
atau media lain :

- fulltext  
 content artikel sesuai dengan standar penulisan jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak pengelola jurnal, segala  
bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Dibuat di : Pontianak  
Pada Tanggal : 17 Oktober 2013

(SRI RAHAYU SARI)